

## ABSTRAKSI

Pasar modal merupakan salah satu alternatif yang sangat menarik sebagai salah satu sumber pembiayaan badan usaha agar badan usaha dapat lebih berkembang. Di sisi lain pasar modal merupakan alternatif media investasi bagi para investor dan juga berperan sebagai sarana penyaluran dana masyarakat ke sektor produktif.

Bagi badan usaha, untuk membiayai investasinya dapat diperoleh salah satunya dengan melakukan *go public*.

Badan usaha yang bekerja lebih efisien akan dapat menghasilkan laba yang besar, sebagian laba tersebut ditahan untuk kepentingan badan-usaha dan sebagian lagi dibagikan kepada para pemegang saham. Pembagian deviden yang semakin besar cenderung menyebabkan saham dari badan usaha tersebut banyak diminati oleh para investor. Meningkatnya permintaan terhadap saham tersebut sedangkan penawarannya relatif tetap akan menyebabkan naiknya harga pasar saham tersebut. Disisi lain, investor jangka panjang lebih mengharapkan laba yang besar serta pembagian deviden yang tinggi dari pada mengharapkan *capital gain*.

Dari uraian di atas, maka ingin dilakukan penelitian untuk mengetahui apakah benar harga pasar saham badan usaha ada pengaruhnya dengan besarnya deviden yang dibagikan oleh badan usaha tersebut. Sehingga hal ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur dan bahan pertimbangan bagi investor di dalam menentukan pemilihan saham-saham mana yang terbaik.

Dalam penelitian ini, akan dilakukan pembatasan tentang besarnya deviden yang dibagikan setiap tahun dari industri berat yang *go public* di BES antara tahun 1991-1993. Demikian juga harga pasar saham badan usaha yang terjadi setiap hari di BES dalam periode tahun 1992-1994.

Yang menjadi dasar kajian teori penelitian ini adalah teori *Bird in the Hand* yaitu nilai dari sebuah badan usaha akan dapat dimaksimisasi dengan rasio pembayaran deviden (*dividend payout ratio*) yang tinggi.

Dari hasil pengolahan komputer menunjukkan  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel maka  $H_0$  ditolak, artinya bahwa tidak terdapat pengaruh antara deviden pay-out ratio dengan harga pasar saham adalah tidak benar.

Berdasarkan hasil uji  $t$  diatas ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara deviden pay-out ratio dengan harga pasar saham pada badan usaha industri berat di BES. Hal ini berarti hipotesis kerja yang dikemukakan dapat diterima kebenarannya.

Implikasi dari penelitian ini, hasil analisis regresi sederhana menunjukkan adanya hubungan negatif antara deviden pay-out ratio dengan harga pasar saham, karena dengan meningkatnya deviden pay-out ratio akan diikuti oleh penurunan harga pasar saham. Hal ini disebabkan karakteristik dari industri berat memerlukan investasi pada aktiva jangka panjang sehingga badan usaha membutuhkan dana yang besar untuk membiayai investasinya. Apabila badan usaha cenderung membagikan deviden semakin besar maka semakin kecil laba yang ditahan untuk keperluan investasi, akibatnya tidak terjadi peningkatan pertumbuhan laba. Dampak dari pertumbuhan laba tersebut adalah harga pasar saham badan usaha yang semakin turun.

Dari hasil pengukuran koefisien determinasi menunjukkan bahwa badan usaha tidaklah perlu untuk membagikan deviden yang besar kepada pemegang saham. Oleh sebab pengaruh deviden payout ratio terhadap harga pasar saham sangat kecil yaitu sebesar 18,58%.